

**NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL KETIKA CINTA BERTASBIH  
KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY**

**OLEH :**

**SUWARTI**

**NIM 56071002033**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

**2009**



808.830 7  
Su  
n  
e-090984  
2009

**NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH*  
KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY**

R. 19500  
19964

**OLEH :**

**SUWARTI**

**NIM 56071002033**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG  
2009**

**NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *KETIKA CINTA BERTASBIH*  
KARYA HABIBURAHMAN EL SHIRAZY**

**Skripsi Oleh:**

**SUWARTI**

**Nomor Induk Mahasiswa 56071002033**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Pembimbing I,**



**Drs. Zainul Arifin Aliana**

**NIP 130528118**

**Pembimbing II,**



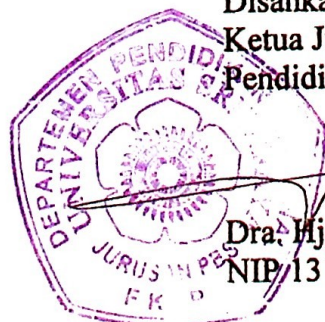
**Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd**

**NIP 131639380**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan**

**Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd**

**NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at


Tanggal : 31 Juli 2009

**TIM PENGUJI**

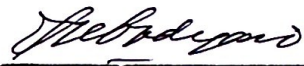
1. Ketua : Drs Zainul Arifin Aliana



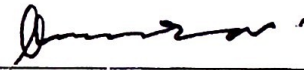
2. Sekretaris : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



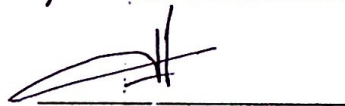
3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.



4. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



Palembang, 31 Juli 2009

Diketahui oleh,  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.  
NIP. 131 593 785



Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

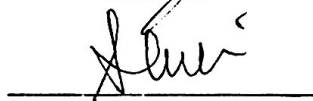
Tanggal : 31 Juli 2009

**TIM PENGUJI**

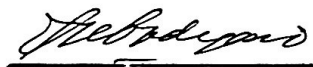
1. Ketua : Drs Zainul Arifin Aliana



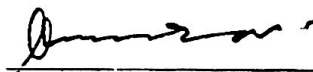
2. Sekretaris : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



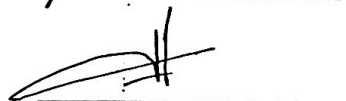
3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.



4. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

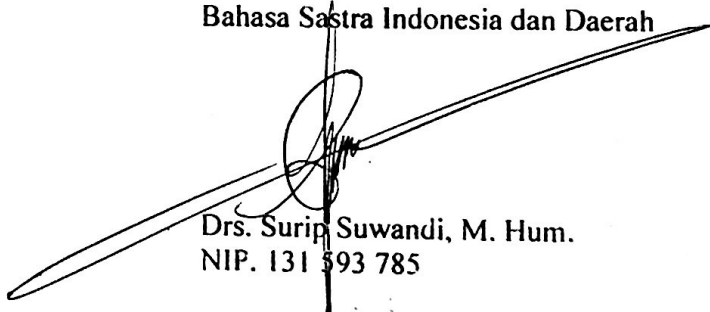


5. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.



Palembang, 31 Juli 2009

Diketahui oleh,  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.  
NIP. 131 593 785

***Kupersembahkan kepada:***

- ⊗ *Suamiku tercinta atas doa, pengertian, dan semangatnya.***
- ⊗ *Anak-anakku tersayang yang senantiasa berdoa dan rela berkorban untuk keberhasilan ibundanya***
- ⊗ *Kepala Sekolah SMP Negeri 24 Palembang dan rekan-rekan guru dan staf Tata Usaha dan Sahabat-sahabatku yang selalu dalam suka dan duka***
- ⊗ *Bangsa, Agama serta Almamaterku***

***Motto :***

***Ikutilah orang yang tidak minta upah kepadamu sedangkan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk  
(Q.S.Yassin:21)***



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai Religius dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery M.A., Ph. D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang membantu kelancaran administrasi dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Hairuddin, S. Pd., M. Si Kepala SMP Negeri 24 dan dewan guru serta staf tata usaha dan Legiman, S. Pd (suami ), Anisa Wedari, Hardi Raharjo, dan Kukuh Webisono (anak) tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi pengajar bahasa dan sastra Indonesia di sekolah.

Palembang, Juni 2009

Penulis

SW

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAK .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Masalah .....	5
1.2.1 Pembatasan Masalah .....	5
1.2.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Nilai Karya Sastra .....	8
2.2 Nilai- Nilai Karya Sastra .....	8
2.3 Karya Sastra dan Religiusitas .....	9
2.4 Nilai Religius .....	10
2.4.1 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Tuhannya .....	11
2.4.2 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Alam.....	12
2.4.3 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Manusia lain .....	13
2.4.4 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan dirinya sendiri .....	13
2.3.5 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Masyarakat.....	13
2.5 Kajian – Kajian Terdahulu yang Relevan .....	14

### BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Pendekatan .....	15
3.3 Definisi Istilah .....	16
3.4 Sumber Data .....	16



3.5 Teknik Analisa Data .....	16
-------------------------------	----

#### IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	18
4.1.1 Sipnosis Novel <i>Ketika Cinta Bertasbih</i> Karya Habburrahman El Shirazy .....	18
4.2 Nilai Religius dalam Novel <i>Ketika Cinta Bertasbih</i> .....	21
4.2.1 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Tuhannya .....	21
4.2.2 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Alam .....	30
4.2.3 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Manusia lain .....	33
4.2.4 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan dirinya sendiri.....	40
4.2.5 Nilai Religius Hubungan Manusia dengan Masyarakat.....	48
4.3 Implikasi Nilai Religius dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah .....	51

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	52
5.2 Saran .....	53

DAFTAR PUSTAKA .....	54
----------------------	----

LAMPIRAN .....	56
----------------	----

- 1) Rancangan Penelitian
- 2) Usul Judul Skripsi
- 3) SK Dekan FKIP Unsri Palembang
- 4) Kartu Bimbingan Skripsi

## ABSTRAK

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah *Nilai Religius Novel Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dilakukan seobjektif mungkin untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan mengklasifikasikan, menganalisis, menginterpretasikan data sehingga diperoleh data yang akurat mengenai nilai-nilai religius dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy ini terkandung nilai religius islami. Nilai religius manusia dengan Tuhan yaitu memohon ampun kepada Tuhan, percaya kepada kekuasaan Allah, bersyukur kepada Allah, berserah diri kepada Allah, menyadari keterbatasan manusia, rasa cinta kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah, bertobat, bersyukur atas nikmat Allah, kepercayaan dan keimanan kepada Allah, melaksanakan perintah Allah supaya shalat, dan berdoa kepada Allah. Nilai religius hubungan manusia dengan alam ialah memanfaatkan alam, mengakui kebasaran dan keindahan alam, mengolah hasil alam, mengakui keindahan alam, dan memanfaatkan sumber daya alam. Nilai religius hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah suka memberi pertolongan, suka membantu teman, suka menolong, memberi saran, saling memberi nasihat, saling menasihati, menerima nasihat, saling mengasihi, saling menyayangi, suka meminta maaf, suka memberi maaf, dan tolong menolong. Nilai religius hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti suka bekerja keras, pantang menyerah, disiplin dalam bekerja, bersikap sabar, sabar menghadapi segala cobaan, menyampaikan kebenaran, pandai berkreasi, bertanggung jawab, terampil dalam pekerjaan, ikhlas, dan tabah dalam menghadapi cobaan. Nilai religius hubungan manusia dengan masyarakat meliputi bermusyawarah, suka bergotong royong, kepatuhan kepada hukum, kerukunan, dan kebijaksanaan. Hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menganalisis karya sastra khususnya novel. Selain itu dalam pembelajaran sastra di sekolah hendaknya guru dapat mengajarkan nilai religius yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai contoh bahan ajar.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan refleksi cipta, rasa, dan karsa manusia tentang keindahan (seni) dan kehidupan (kemanusiaan/humaniora). Sastra juga berhubungan dengan alam. Keindahan, kemanusiaan, dan alam dalam sastra diungkapkan dengan kata-kata atau bahasa. Dengan demikian, keindahan, kemanusiaan, dan alam dalam karya sastra pada hakikatnya adalah wujud dari keselarasan perasaan dan pikiran yang dinyatakan dengan kata-kata atau bahasa yang tepat atau serasi (Suroso, 1995:14).

Suyitno (1986:3) mengemukakan, "sastra sebagai produk kehidupan mengandung nilai-nilai sosial, filsafat, religi dan sebagainya baik yang bertolak dari pengungkapan kembali maupun yang merupakan penyodorn konsep baru."

Suhariato (1982:18,20) juga mengemukakan bahwa karya sastra bukan saja memberikan hiburan kepada penikmatnya melainkan juga mengandung nilai-nilai yang anggun dan agung. Selanjutnya dikatakan bahwa karya sastra merupakan pengejawantahan usaha sastrawan dalam mengabdikan nilai-nilai kehidupan, antara lain, nilai religius. Nilai religius berisikan ajaran-ajaran tentang apa yang sebaiknya dilakukan oleh seseorang dan apa pula yang sebaiknya tidak dilakukan. Dengan demikian, sastra dapat dijadikan petunjuk atau tuntunan dalam kehidupan manusia.

Menurut Shipley (dalam Tarigan, 1986:4-5) ada tujuh jenis nilai yang terdapat dalam karya sastra, yaitu nilai hidonik, nilai artistik, kultural, nilai etis, nilai moral dan nilai agama serta nilai praktis. Apabila karya sastra dapat memberikan kesenangan secara langsung kepada kita, maka karya sastra tersebut mengandung

nilai *hidonik*. Bila karya sastra dapat memanifestasi suatu seni atau ketrampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan, dikatakan bahwa karya sastra itu mengandung nilai *artistik*. Bila suatu karya sastra mengandung hubungan yang mendalam dengan suatu masyarakat atau suatu peradaban atau kebudayaan, maka dikatakan karya sastra tersebut mengandung nilai *kultural*. Bila suatu karya sastra menawarkan ajaran-ajaran yang ada sangkut pautnya dengan etika, moral, dan agama, karya sastra tersebut mengandung nilai *etis, moral dan agama*. Di samping itu, terdapat pula nilai-nilai praktis yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Aminuddin (2000:38) mengemukakan pendapatnya mengenai cipta sastra sebagai hasil karya sastra sebagai berikut :

Cipta sastra sebagai hasil karya sastra sebenarnya mengandung berbagai macam unsur yang sangat kompleks, antara lain: (1) unsur keindahan, (2) unsur kontemplatif yang berhubungan dengan nilai-nilai atau renungan tentang keagamaan, filsafat, politik, serta berbagai macam kompleksitas permasalahan kehidupan, (3) media pemaparan, baik berupa media kebahasaan maupun struktur wacana, dan (4) unsur-unsur intrinsik yang berhubungan dengan ciri karakteristik cipta sastra itu sendiri sebagai suatu teks.

Karya sastra sangat bermanfaat bagi manusia karena mengandung berbagai nilai yang berharga bagi kehidupan manusia. (Tarigan,1994:194) mengemukakan karya sastra mengandung berbagai nilai, di antaranya: (1) nilai artistik, (2) nilai hiburan (kesenangan), (3) nilai budaya, (4) nilai moral, (5) nilai pendidikan, (6) nilai keindahan, (7) nilai sosial, (8) nilai agama, dan (9) nilai praktis.

Untuk memperoleh manfaat dari suatu karya sastra, pembaca harus lebih dahulu memahami isi dan makna yang terkandung dalam karya sastra tersebut secara keseluruhan. Dengan memahami isi suatu karya sastra, barulah pembaca dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Menurut Teeuw (1993:12), membaca dan menilai sastra menelaah dari segi nilai-nilainya perlu dilakukan, meskipun hal ini bukanlah sesuatu yang mudah. Penelitian tentang nilai-nilai sastra sangat bermanfaat bagi pembaca karena dapat



memberi pengetahuan (pengajaran) dan pendidikan, baik dari segi moral, agama, sosial, budaya, etika, seni atau keindahan, dan segi intelektual.

Karya sastra yang merupakan rekaman peristiwa kehidupan yang diungkapkan sastrawan mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran dan pedoman hidup. Peristiwa hidup dan kehidupan itu dialami, baik di dalam maupun di luar hidup kita, oleh seseorang sastrawan direkam, direnungkan, dan dicari nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Kemudian diusahakan untuk diabdikan melalui alat bahasa dan disampaikan pada pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumardjo dan Saini, K.M (1996:5) yang menyatakan, "suatu karya sastra merupakan ungkapan, ide-ide, pikiran, perasaan dan pengalaman pengarang dengan alat bahasa."

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam karya sastra banyak terkandung nilai yang berupa ajaran yang sangat berguna bagi kehidupan manusia.

Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy menampilkan tokoh utamanya yang bernama Muhammad Khairul Azzam (Azzam) yaitu seorang mahasiswa dari Indonesia yang kuliah di Cairo. Pada tahun pertama Azzam mendapatkan suatu prestasi yang sangat baik, tetapi pada tahun kedua Azzam menjadi anak yatim dan dia harus memikul beban keluarga yang sangat berat, harus menggantikan ayahnya untuk kelangsungan hidup keluarganya di Indonesia. Keadaan ini yang membuat Azzam lebih tabah dalam menghadapi persoalan hidup. Semua yang di alaminya ini adalah ujian dari Allah. Oleh sebab itu, Azzam dalam setiap langkah dan perbuatannya senantiasa mengingat Allah. Azzam selalu bersyukur karena dalam menyelesaikan semua persoalan merasa bahwa Allah selalu membantunya. Oleh sebab itu, ia pun dianggap oleh semua teman-temannya dari Indonesia orang yang dewasa yang mampu melindungi temannya dari segala bahaya. Di dalam setiap langkah Azzam selalu bertasbih, baik dalam usaha belajar, bekerja, memuji kebesaran Tuhannya, memohon ridho-Nya dan ingin selalu mendapatkan rahmat-Nya. Semua itu dilakukan penuh dengan perasaan cinta, bahkan ia pun berpendapat bahwa cinta yang abadi adalah cinta kepada Allah.

Habiburrahman El Shirazy adalah seorang sarjana Al- Azhar University Cairo, pengasuh utama Pesantren karya dan wirausaha Basmala Indonesia yang berkedudukan di Semarang Jawa Tengah. Ia dikenal secara nasional sebagai dai, novelis, dan penyair. Penghargaan yang telah diraihnya antara lain adalah *Pen a word 2005*, *The most Favorite Book and write 2005*, dan *IBF a Word 2006*. Sering diundang untuk berbicara di forum-forum nasional maupun internasional, baik dalam kapasitasnya sebagai dai, novelis maupun sebagai penyair, seperti di Cairo, Kuala Lumpur, dan Hongkong. Karya-karyanya selalu diminati khalayak karena dinilai membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi. Di antara karya-karyanya adalah *Ayat-ayat Cinta* (novel fenomenal di layar lebar 2004), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (novelet 2004), *Di atas Sajadah Cinta* (kumpulan kisah teladan yang telah disinetronkan di Trans TV. 2004), *Ketika Cinta Berbuah Surga* (kumpulan kisah teladan 2005), *Dalam Mihrab Cinta* (novelet 2007). Selain mengajak untuk menyucikan jiwa, novel *Ketika Cinta Bertasbih* ini menyadarkan pembaca apa makna prestasi yang sesungguhnya. Inilah novel yang isinya begitu kuat memotivasi pembacanya untuk berani hidup mandiri, untuk tidak menyerah, untuk terus maju meraih anugrah Allah.

Nilai religius pernah diteliti oleh Juriati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni tahun 2007 FKIP Universitas Sriwijaya dengan Judul "Nilai-nilai Religius dalam Kumpulan Cerita Pendek *Air Mata Tertumpah di Arafah*" karya Imam Musbikin. Hasil penelitian ini menyimpulkan dalam novel ini terdapat nilai religius yang meliputi (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan alam, (3) hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan (4) hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Penulis memilih Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai objek penelitian karena novel tersebut sarat dengan nilai religius yang sangat berguna bagi hidup dan kehidupan manusia dan menjadikan teladan manusia.

## 1.2 Masalah

### 1.2.1 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini mencakup nilai-nilai religius sebagai berikut.

- (1) Hubungan manusia dengan Tuhan; terdapat ajaran bahwa manusia harus mempercayai dan mengakui akan adanya Tuhan, senantiasa menghormati dan membaktikan diri kepada-Nya, mematuhi segala kehendak-Nya, menjalankan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan menyerahkan diri kepada-Nya. Pendek kata manusia harus meyakini hakikat keberadaannya di bumi. Ada beberapa uraian dalam hubungan manusia dengan Tuhan dalam permasalahan ini, antara lain berdoa, tawakal, pandai bersyukur.
- (2) Hubungan manusia dengan alam; alam semesta diciptakan Allah untuk kepentingan hidup manusia dan makhluk lainnya. Dalam kaitan ini, Iqbal dalam Arifin (1977:32) mengemukakan kewajiban manusia terhadap alam.

Manusia ikut mengambil bagian dalam aspirasi yang lebih dalam dari alam sekitarnya dan dapat membentuk nasibnya sendiri serta alam sekitarnya dengan jalan (1) menyesuaikan diri dengan alam dan (2) menggunakan energinya guna membentuk kekuatan alam itu untuk kepentingan tujuan dan cita-citanya.

Sehubungan dengan pendapat Iqbal itu, kewajiban manusia terhadap alam semesta adalah melestarikan dan memanfaatkan alam dan isinya untuk keperluan hidup manusia.

Nilai-nilai religius yang terkandung dalam *hubungan manusia dengan alam* seperti yang dikemukakan di atas, antara lain, adalah menjaga lingkungan dan memanfaatkan alam seoptimal mungkin, seperti memanfaatkan lahan untuk *bercocok tanam, berkebun, berternak, memanfaatkan sungai, laut, dan danau* sebagai tempat mata pencarian.

- (3) Hubungan manusia dengan manusia lainnya; manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Untuk itulah manusia perlu menjaga hubungan baik dengan manusia lainnya. Tinjauan nilai religius yang



dianalisis dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah sifat-sifat seperti berikut ini, suka memberi pertolongan, saling menasehati, saling mengasihi, dan suka meminta maaf.

- (4) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan makhluk individu yang harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Dalam hubungan dengan dirinya sendiri, nilai-nilai religius yang dianalisis adalah suka bekerja keras, bersikap sabar, berbuat baik, dan menyampaikan kebenaran.
- (5) Hubungan manusia dengan masyarakat; manusia harus hidup bermasyarakat agar dapat mengembangkan kepandaian, pembawaan dan kebajikan sehingga dapat memelihara keselarasan dan keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Hubungan manusia dengan masyarakat berkaitan erat dengan kewajiban manusia untuk mengembangkan kepandaian yang tercakup dalam nilai religius adalah musyawarah, gotong royong, kepatuhan kepada hukum, kerukunan dan kebijaksanaan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan: nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy, yang mencakup nilai-nilai religius yang diteliti mencakup nilai-nilai yang timbul sebagai akibat, (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan alam, (3) hubungan manusia dengan manusia lainnya, (4) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan (5) hubungan manusia dengan masyarakat.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat mengklasifikasi teori sastra tentang eksistensi nilai-nilai karya sastra khususnya nilai-nilai religius. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengajaran sastra di tingkat SLTP, khususnya pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan nilai-nilai karya sastra. Bagi penulis dapat menerapkan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburrahman El Shirazy dalam kehidupan penulis sehari-hari, sehingga novel tersebut sangat bermanfaat bagi penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmosoewito, Subiantoro. 1989. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung. Sinar Baru
- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Djamaris, Edwar. 1994. *Sastra Daerah di Sumatera: Analisis, Tema, Amanat dan Nilai Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka
- El Shirazy, Habiburahman. 2007. *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta: Republika
- Gazalba, Sidi. 1994. *Asas Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mangunwijaya, Y. B. 1993. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moeliono, Anton M, dkk. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Muhaimin. 1989. *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Muhammad. 1993. *Butir-Butir Keimanan*. Jakarta: Firdaus
- Nadjib, Emha Ainun. 1992. *Indonesia Sebagian dari Desa Saya*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Sikki, Muhammad dkk. 1991. *Nilai-Nilai Budaya dalam Susatra Daerah Sulawesi Selatan*. Jakarta: Depdikbud
- Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Suroso. 1995. *Ikhtisar Seni Sastra*. Solo: Tiga Serangkai



- Soetarno. 1997. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Widya Duta
- Suwondo, Tirta, dkk. 1994. *Nilai-Nilai Budaya*. Jakarta: Depdikbud.
- Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1994. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Hendry Guntur. 2002. *Dasar – Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa
- Tukan, Johan Suban. 1993. *Mendidik Moral manusia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1992. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia